



**PERAN PENDIDIK SEBAYA DALAM UPAYA PENINGKATAN
KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA
(Studi Kualitatif pada Pendidik Sebaya di Wilayah Kabupaten Jember)**

SKRIPSI

Oleh:

Febrian Nur Subhan Fahmy

NIM 082110101004

**BAGIAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2012**



**PERAN PENDIDIK SEBAYA DALAM UPAYA PENINGKATAN
KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA
(Studi Kualitatif pada Pendidik Sebaya di Wilayah Kabupaten Jember)**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S1) pada Fakultas Kesehatan Masyarakat dan mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

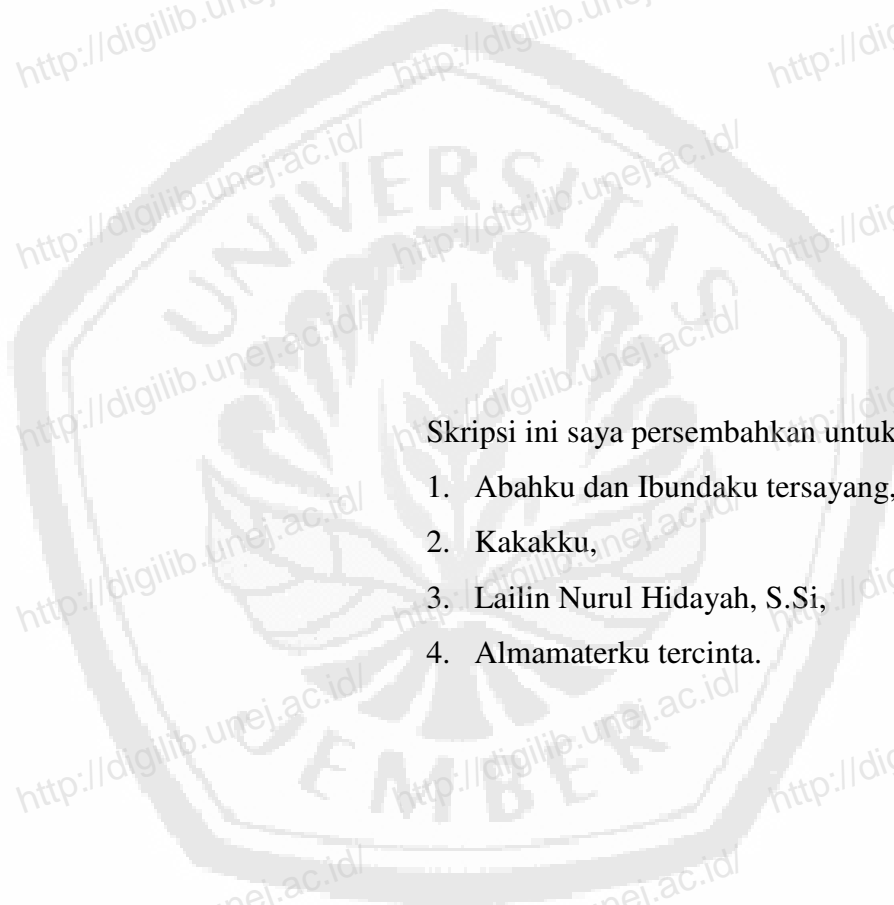
Oleh:

Febrian Nur Subhan Fahmy

NIM 082110101004

**BAGIAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2012**

HALAMAN PERSEMBAHAN



Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Abahku dan Ibundaku tersayang,
2. Kakakku,
3. Lailin Nurul Hidayah, S.Si,
4. Almamaterku tercinta.

HALAMAN MOTTO

Jika Kita Melihat dengan Sudut yang Tepat, Maka Hal yang Tampak Negatif Dapat
Dilihat Secara Positif
(Virginia Satir)

Syukuri Apa yang Ada, Hidup adalah Anugerah, Tetap Jalani Hidup Ini,
Melakukan yang Terbaik
(Jangan Menyerah – D'Masiv)

*If You Want Something You Have Never Had, You Must Be Willing To and Be Able
To Do Something You Have Never Done*
(Lailin Nurul Hidayah)



HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febrian Nur Subhan Fahmy

NIM : 082110101004

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: *Peran Pendidik Sebaya dalam Upaya Peningkatan Kesehatan Reproduksi Remaja (Studi Kualitatif di Wilayah Kabupaten Jember)* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Oktober 2012

Yang menyatakan

Febrian Nur Subhan Fahmy

NIM. 082110101004

HALAMAN PEMBIMBINGAN

SKRIPSI

**PERAN PENDIDIK SEBAYA DALAM UPAYA PENINGKATAN
KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA
(Studi Kualitatif pada Pendidik Sebaya di Wilayah Kabupaten Jember)**

Oleh:

**Febrian Nur Subhan Fahmy
NIM. 082110101004**

Pembimbing:

Dosen Pembimbing I : Elfian Zulkarnain, S.KM., M.Kes.

Dosen Pembimbing II : Dewi Rokhmah, S.KM., M.Kes

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Peran Pendidik Sebaya dalam Upaya Peningkatan Kesehatan Reproduksi Remaja (Studi Kualitatif pada Pendidik Sebaya di Wilayah Kabupaten Jember)* telah disahkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 05 Oktober 2012

Tempat : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Novia Luthviatin, S.KM., M.Kes
NIP. 19801217 200501 2 002

Dewi Rokhmah, S.KM., M.Kes
NIP. 19780807 200912 2 001

Anggota I,

Anggota II,

Elfian Zulkarnain, S.KM., M.Kes
NIP. 19730604 200112 1 003

Drs. Rijadi Budi Tjahjono
NIP. 19610320 199203 1 005

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Jember

Drs. Husni Abdul Gani, M.S.
NIP. 19560810 198303 1 003

***The Role of Peer Educator In Improving Health Reproduction of Adolescent
(Qualitative Studys of Peer Educators In Jember Region)***

Febrian Nur Subhan Fahmy

***Department of Health Promotion and Behavioral Science
Faculty of Public Health,
University of Jember***

ABSTRACT

Nowdays adolescent problems are very complex along with the transition period experienced by adolescent. The adolescent problem is known as Triad KRR (sexuality, HIV / AIDS, and drugs abuse). The existence of peer educators is improving information about health reproduction of adolescent, service of PIK KRR and improving quality of them. The purpose of this research is analyzing the characteristics of the first variable (man, money, machine), and a second variable in process is implementation of activities that interest for adolescent, and increase life skills of peer education in improving health reproduction of adolescent on the region of Jember. This research is using qualitative approach. Indepth interviews were conducted to 8 peer educators and using snowball sampling technique. Based on the results in the man's variable, the age of peer educators are 15-23 years and be peer educators more than 2 years. In the variable of money, peer educators said the cost of government has been not sufficient and the strategy for them such as finding funds to sponsorship, dues from each member, online business. The variable of machine, the infrastructure of PIK adolescent is not adequate yet because the existence of secretariat PIK adolescent far from the crowd so it was difficult reaching many adolescents. In process variable peer educators have conducted activities to attract adolescent and have improved life skills program such as entrepreneurship, activities increased confidence and adolescent decision making.

Keywords: *role, peer educators, health reproduction of adolescent*

RINGKASAN

Peran Pendidik Sebaya dalam Upaya Peningkatan Kesehatan Reproduksi Remaja (Studi Kualitatif pada Pendidik Sebaya di Wilayah Kabupaten Jember); Febrian Nur Subhan Fahmy, 082110101004, 2012; 162 halaman; Bagian Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Permasalahan remaja yang ada saat ini sangat kompleks seiring dengan masa transisi yang dialami remaja. Masalah yang menonjol dikalangan remaja saat ini lebih dikenal dengan TRIAD KRR yaitu seksualitas, HIV/AIDS, dan penyalahgunaan NAPZA (BKKBN, 2009). Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia (SKRRI) tahun 2002-2003 remaja perempuan dan remaja laki-laki usia 14-19 tahun yang mengaku mempunyai teman pernah melakukan hubungan seksual pra nikah masing-masing mencapai 34,7% dan 30,9% sedangkan remaja perempuan dan laki-laki usia 20-24 tahun yang mengaku mempunyai teman pernah melakukan hubungan seksual pra nikah masing-masing mencapai 48,6% dan 46,5% (BKKBN, 2008).

Berdasarkan data dari Badan Narkotika Kabupaten Jember dalam Hasil Ungkap Narkoba pada tahun 2012 hingga pada bulan April tercatat 24 kasus dengan 27 tersangka, dan berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jember (2011) kasus HIV dan AIDS berdasarkan kelompok umur di Kabupaten Jember tahun 2004-2010 terbesar pada kelompok umur 25-49 tahun sebanyak 314 kasus, selanjutnya pada kelompok umur 20-24 tahun sebanyak 56 kasus.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variabel *man*, *money*, *machine*, pelaksanaan kegiatan yang menarik minat remaja, dan peningkatan *life skill* pendidik sebaya dalam upaya peningkatan kesehatan reproduksi remaja di wilayah Kabupaten Jember. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk sarana informasi tentang pentingnya memahami pentingnya kesehatan reproduksi remaja dan sebagai bahan masukan dalam alternatif peningkatan kualitas pendidik sebaya bagi BPPKB maupun instansi terkait. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian

kualitatif. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *snowballing sampling*. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan melakukan pemeriksaan keabsahan data yang ditujukan untuk mengetahui bagaimana variabel *man*, *money*, *machine*, pelaksanaan kegiatan yang menarik minat remaja, dan peningkatan *life skill* pendidik sebaya dalam upaya peningkatan kesehatan reproduksi remaja di wilayah Kabupaten Jember.

Hasil penelitian menunjukkan pada variabel *man*, sebagian besar pendidik sebaya tergolong pada usia remaja yaitu berusia 15 – 23 tahun, dan sebagian besar sudah menjadi pendidik sebaya selama > 2 tahun. Pada variabel *money*, sebagian besar pendidik sebaya menyatakan bahwa biaya yang didapat dari pemerintah dirasa belum mencukupi dan untuk mencukupinya pendidik sebaya mensiasati dengan mencari dana ke sponsor, iuran dari tiap anggota maupun dengan bisnis *online*, dan pada variabel *machine*, sebagian besar pendidik sebaya menyatakan bahwa keberadaan sarana dan prasarana PIK Remaja belum memadai hal ini dikarenakan keberadaan sekretariat PIK Remaja yang jauh dari pusat keramaian sehingga tidak bisa mencakup banyaknya remaja yang berada di wilayah masing-masing. Sebagian besar pendidik sebaya sudah melaksanakan kegiatan-kegiatan terkait dengan permasalahan HIV/AIDS, Napza, ataupun seksualitas untuk menarik minat remaja. Dan sebagian besar pendidik sebaya sudah melakukan program peningkatan *life skill* diantaranya kegiatan kewirausahaan, peningkatan kepercayaan diri dari para remaja serta terlibat dalam proses pengambilan keputusan bagi remaja. Berdasarkan penelitian tersebut diharapkan pihak BPPKB dapat memberikan modal kepada PIK Remaja untuk kegiatan berwirausaha para remaja sehingga pengelolaannya dapat langsung dikelola oleh para remaja di PIK Remaja tersebut. Selain itu pihak BPPKB dapat memberikan sekretariat yang memadai sehingga pendidik sebaya dapat menjalankan tugasnya dalam menyampaikan informasi kesehatan reproduksi remaja secara luas kepada remaja di sekitar wilayah PIK Remaja tersebut.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah S.W.T. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul **Peran Pendidik Sebaya Dalam Upaya Peningkatan Kesehatan Reproduksi Remaja (Studi Kualitatif pada Pendidik Sebaya di Wilayah Kabupaten Jember)**. Skripsi ini disusun untuk melakukan penelitian dalam memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, maka penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak Elfian Zulkarnain, S.KM., M.Kes., selaku Dosen Pembimbing Utama, dan Ibu Dewi Rokhmah, S.KM., M.Kes., selaku Dosen Pembimbing Anggota, yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, motivasi, pemikiran dan perhatian serta meluangkan waktunya sehingga skripsi ini dapat disusun dengan baik.

Penyusunan skripsi ini juga tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Husni Abdul Gani, MS., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember;
2. Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kab. Jember, terima kasih telah memberikan kesempatan atas pelaksanaan pengambilan data awal, data sekunder dan juga tempat untuk melakukan penelitian dalam skripsi ini;
3. Kawan-kawan pendidik sebaya yang sudah bersedia menerima saya (Erwan dan Mbak Iik di Sumbersari, Annisa dan Mas Joko di Semboro, Rizal dan Andika di Sukowono, Zaenal di Mayang, Nurul di Jenggawah, Ratih di Kaliwates dan Ratna di Sketsa) tetap semangat dan jaga kekompakan;
4. Semua guru-guruku dari TK sampai dengan SMA serta bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmunya semoga bermanfaat dan mendapatkan balasan dari-

Nya dan seluruh jajaran staf FKM, terima kasih telah memberikan kelancaran selama proses pembuatan skripsi saya;

5. Abah Jalil Syahid dan Ibunda Muharmin yang selalu memberikan doa, cinta dan kasih sayang yang tulus serta pengorbanannya untuk putramu selama ini, engkau adalah sosok yang tak pernah tergantikan dalam hidupku ini, dan aku selalu bangga mempunyai orang tua seperti kalian;
6. Kakakku Ulya Ainur Rosyida yang selalu memberikan nasehat-nasehat serta dukungannya selama ini;
7. Lailin Nurul Hidayah, S.Si, seseorang yang telah membuatku menjadi berarti dan selalu memberikanku semangat yang tak pernah lelah dan semoga aku bisa selalu menjagamu sampai akhir hayatku;
8. Sahabat-sahabatku (Andini Hernani Utami, Ristia Purta S, Sinatrya Dewi, Danu Yanuar, Rossi Feishal, Roby Perdana S), terima kasih sudah menjadi sahabatku yang paling berharga selama ini. Rossi Feishal, terima kasih sudah bersedia menemaniku keliling Jember dalam rangka penelitian ini;
9. Sobat-sobat Pegasus FC (Ayiek Oeciel, Wisnu Icun, Ribut Mbut, Dori, Fernando, Iik,) terima kasih sudah berkenan menerimaku dan menjadi sahabatku selama ini;
10. PKIP Lover's 2008 (Dian, Mbak Iis, Leli, Tami, Eky, Indri, Mbak Fat, Ristia, Rossi, Neli, Winda, Elfrida, Ermy, Adel) dan teman-teman angkatan 2008 (Nur Fahita, Endah, Gesti, Ratna) terima kasih sudah memberi masukan, kritik serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini;
11. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Atas perhatian dan dukungannya, penulis menyampaikan terima kasih.

Penulis

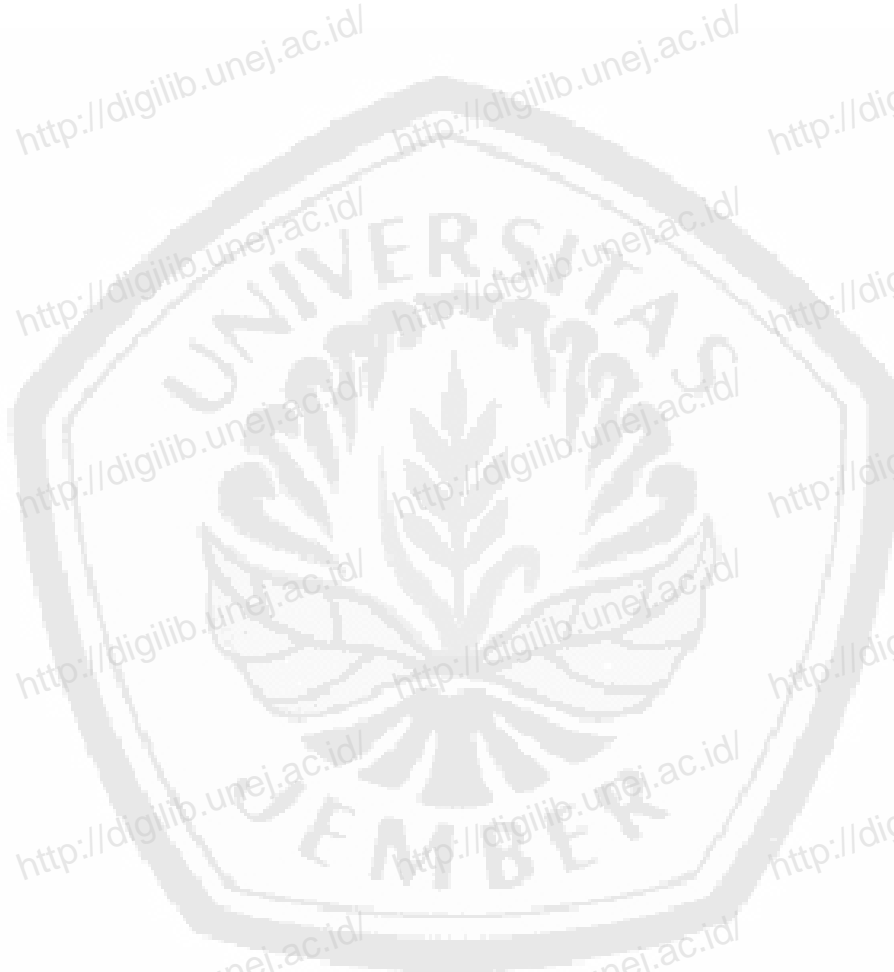
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRACT	viii
RINGKASAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
DAFTAR SINGKATAN DAN ARTI LAMBANG	xx
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan	9
1.3.1 Tujuan Umum.....	9
1.3.2 Tujuan Khusus.....	9
1.4 Manfaat	9
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2 Manfaat Praktis.....	10

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Pengertian Peran	11
2.2 Pengertian Pendidik Sebaya	12
2.2.1 Syarat-syarat Pendidik Sebaya	12
2.2.2 Uraian Tugas Pendidik Sebaya	12
2.2.3 Keterampilan yang perlu dimiliki Pendidik Sebaya	15
2.3 Kesehatan Reproduksi Remaja	16
2.3.1 Definisi Reproduksi dan Kesehatan Reproduksi Remaja	16
2.3.2 Pengetahuan Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja	17
2.3.3 Perilaku Seksual dan Seksualitas	18
2.3.4 HIV/AIDS	28
2.3.4 NAPZA	32
2.4 Domain Perilaku	42
2.5 Teori Sistem	46
2.6 Kerangka Konseptual	50
BAB 3. METODE PENELITIAN	53
3.1 Jenis Penelitian	53
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	53
3.3 Sasaran dan Penentuan Informan Penelitian	54
3.3.1 Sasaran Penelitian	54
3.3.2 Penentuan Informan Penelitian	54
3.4 Pengertian	56
3.5 Data dan Sumber Data	56
3.5.1 Data	57
3.5.2 Sumber Data	58
3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	59
3.6.1 Teknik pengumpulan Data	59
3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data	60

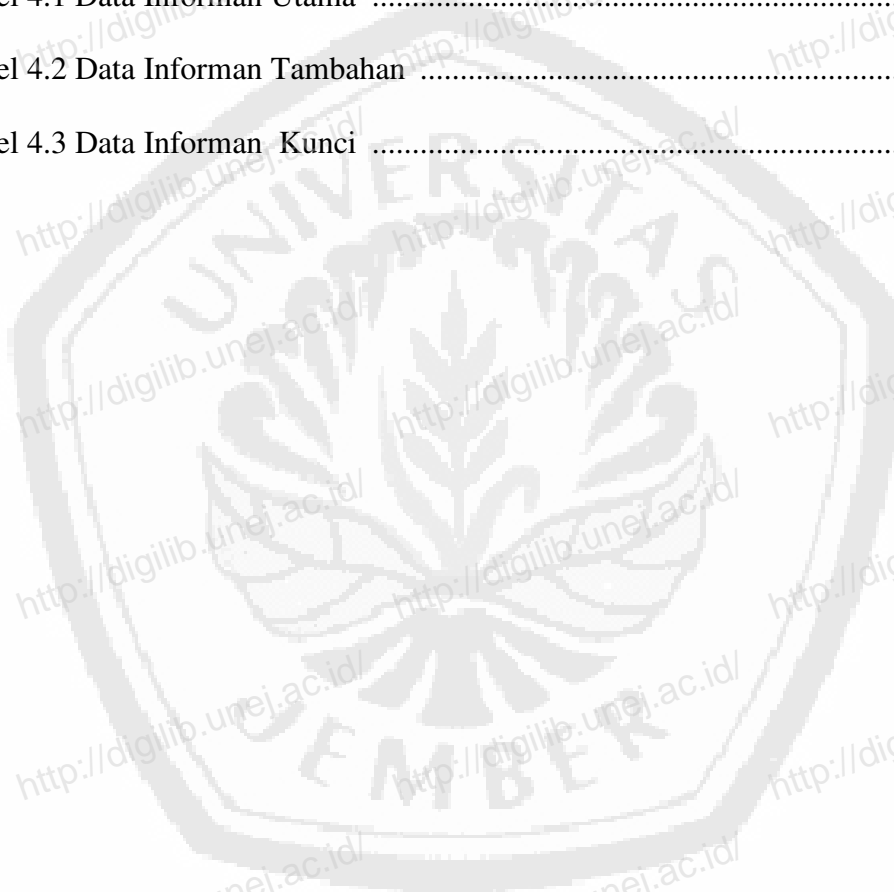
3.7 Teknik Penyajian dan Analisis Data	61
3.7.1 Teknik Penyajian Data	61
3.7.2 Teknik Analisis Data	61
3.8 Alur Penelitian	63
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	64
4.1 Proses Pengerjaan Lapangan	64
4.2 Man	66
4.2.1 Umur	68
4.2.2 Jenis Kelamin	68
4.2.3 Pendidikan Terakhir	69
4.2.4 Lama Menjadi Pendidik Sebaya	70
4.3 Money	71
4.4 Machine	76
4.5 Peran Pendidik Sebaya dalam Hal Pelaksanaan Kegiatan- Kegiatan yang Menarik Minat Remaja	79
4.5.1 Kegiatan yang Dilaksanakan	79
4.5.2 Alasan Mengadakan Kegiatan Di PIK Remaja	87
4.5.3 Media Promosi	89
4.5.4 Tanggapan Remaja	92
4.5.5 Kegiatan Pendampingan Bagi Remaja	94
4.5.6 Hambatan yang Dihadapi	98
4.6 Peran Pendidik Sebaya dalam Hal Pelaksanaan Kegiatan Life skill	101
4.6.1 Kewirausahaan	103
4.6.2 Peningkatan Kepercayaan Diri	105
4.6.3 Pengambilan Keputusan	107
4.6.4 Tanggapan Remaja Dengan Kegiatan <i>Life Skill</i>	109
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	112

5.1 Kesimpulan	112
5.2 Saran	113
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN	



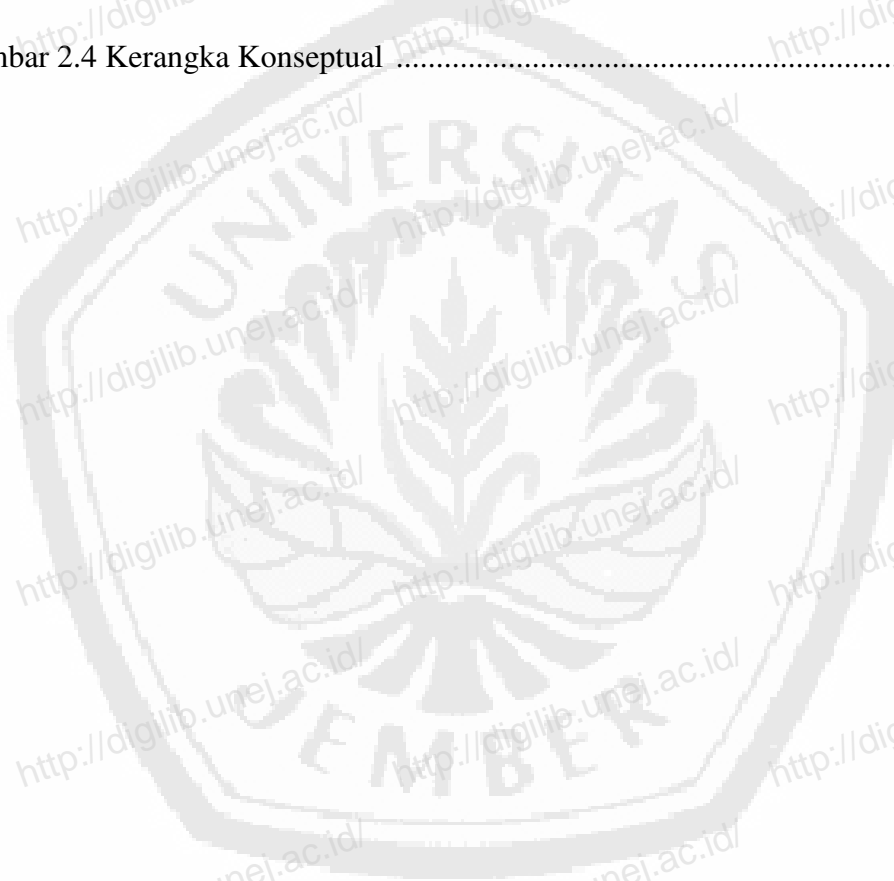
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Empat tahapan derajat infeksi HIV	30
Tabel 4.1 Data Informan Utama	67
Tabel 4.2 Data Informan Tambahan	67
Tabel 4.3 Data Informan Kunci	68



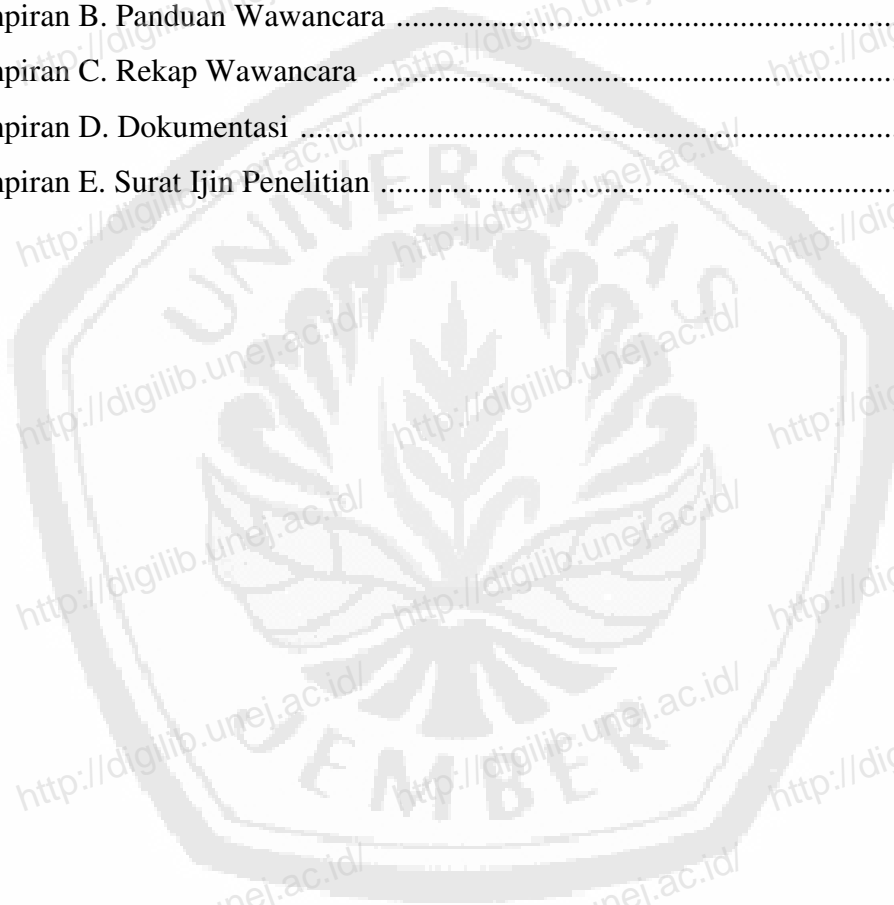
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Proses Terbentuknya Sikap dan Reaksi.	45
Gambar 2.3 Hubungan Unsur-unsur Sistem	48
Gambar 2.4 Kerangka Konseptual	52



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. <i>Informed Consent</i>	122
Lampiran B. Panduan Wawancara	123
Lampiran C. Rekap Wawancara	127
Lampiran D. Dokumentasi	165
Lampiran E. Surat Ijin Penelitian	167



DAFTAR SINGKATAN

AIDS	: <i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
BKKBN	: Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional
BNK	: Badan Narkotika Kabupaten
BNN	: Badan Narkotika Nasional
BPPKB	: Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
IPNU	: Ikatan Pelajar Nahdhatul Ulama
IPPNU	: Ikatan Pelajar Putri Nahdhatul Ulama
IMS	: Infeksi Menular Seksual
KIE	: Komunikasi, Informasi, Edukasi
KPA	: Komisi Penanggulangan AIDS
KRR	: Kesehatan Reproduksi Remaja
KTD	: Kehamilan Tidak Diinginkan
KUA	: Kantor Urusan Agama
NAPZA	: Narkotika, Alkohol, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya
ODHA	: Orang Dengan HIV/AIDS
PIK	: Pusat Informasi dan Konseling
PKBI	: Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia
PKBR	: Penyiapan Kehidupan Berkeluarga Remaja
PKK	: Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga
PUSKESMAS	: Pusat Kesehatan Masyarakat
SKRRI	: Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
UPTB	: Unit Pelaksana Teknis Badan
WHO	: <i>World Health Organization</i>

ARTI LAMBANG

%	: persen
/	: per, atau
-	: negatif, sampai
<	: kurang dari
>	: lebih dari
,	: koma
.	: titik
“	: tanda kutip
≤	: kurang dari atau sama dengan
≥	: lebih dari atau sama dengan

